



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Kasus pada Usaha Menengah Kabupaten Nganjuk)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**RENI WULAN MARDIANTI**

**NIM 130810301162**

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2017**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Kasus pada Usaha Menengah Kabupaten Nganjuk)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Jurusan Akuntansi (S1)  
dan mencapai gelar sarjana

Oleh:

**RENI WULAN MARDIANTI**

**NIM: 130810301162**

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2017**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk

:

1. Kedua orang tuaku (Ayahanda Mardi dan Ibundaku Paryati) yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini dan mendukung apa yang terbaik untukku;
2. Kepada Adik-adikku Rina Dwi Maryanti dan Andre Abthal yang aku sayangi, terimakasih udah selalu kasih semangat;
3. Para dosen yang telah memberikan pengajaran terbaiknya;
4. Buat Adiatma Dwi Cahyo. Yang selalu memberikan perhatian, bantuan, semangat kepercayaan, kasih sayang dan cintanya.
5. Sahabat-sahabatku (Lina, Tatit dan Indana) yang selalu memberi dorongan semangat, dukungan dan doa dalam pembuatan skripsi ini hingga akhir.
6. Alamamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

## MOTTO

*Allahlah yang meluaskan rizki bagi siapa yang dikehendaki-NYA dari para hamba-NYA, juga DIA-lah yang membatasinya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.*

(S. Al Ankabut ayat 62)

“Kemajuan bukanlah sekedar memperbaiki masa lalu, tetapi bergerak maju kearah masa depan.”

(Kahlil Gibran)

“Alasan kenapa seseorang tak pernah meraih cita-citanya adalah karena dia tidak mendefinisikannya, tak mempelajarinya, dan tak pernah serius berkeyakinan bahwa cita-citanya itu dapat dicapai. Pecundang hidup di masa lalu. Pemenang belajar dari masa lalu dan menikmati bekerja di masa kini untuk menatap masa depan.”

(Dr. Denis Waitley)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Wulan Mardianti

NIM : 130810301162

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus pada Usaha Menengah Kabupaten Nganjuk)" adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali kutipan yang saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan kata jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Februari 2017

Yang menyatakan,

Reni Wulan Mardianti

NIM 130810301162

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada  
Usaha Menengah Kabupaten Nganjuk)

Nama Mahasiswa : Reni Wulan Mardianti

N I M : 130810301162

Jurusan : S1 AKUNTANSI

Tanggal Persetujuan : 27 Februari 2017

Yang Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Novi Wulandari Widiyanti SE, M.Acc&Fin

NIP. 198011272005012003

Bunga Maharani SE, M.SA

NIP. 198503012010122005

Mengetahui,

Ketua Program Studi

S1 Akuntansi

Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak

NIP 196408091990032001

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS**

**LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Kasus pada Usaha Menengah Kabupaten Nganjuk)**

**Oleh:**

**Reni Wulan Mardianti**

**NIM. 130810301162**

**Pembimbing:**

Dosen Pembimbing I : Novi Wulandari Widiyanti SE, M.Acc&Fin

Dosen Pembimbing II : Bunga Maharani, SE., M.SA

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI**

***ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA USAHA MENENGAH KABUPATEN NGANJUK)***

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Reni Wulan Mardianti

NIM : 130810301162

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

27 Maret 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Drs. Imam Mas'ud, MM, AK (.....)  
NIP. 195911101989021001

Sekretaris : Septarina Prita DS, M.SA, Ak (.....)  
NIP. 198209122006042002

Anggota : Nur Hisamuddin, SE, M.SA, Ak (.....)  
NIP. 197910142009121001



Mengetahui/ Menyetujui  
Universitas Jember  
Dekan

Dr. Muhammad Miqdad, SE., M.M., Ak., CA  
NIP 19710727 199512 1 001

**Reni Wulan Mardianti**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember*

**Abstrak**

Banyak faktor yang mengakibatkan kegagalan dalam usaha menengah, salah satunya adalah rendahnya kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh usaha menengah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada usaha menengah di Kabupaten Nganjuk. Faktor-faktor tersebut adalah jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha dan pengetahuan akuntansi. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif. Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan metode *cluster random sampling*. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan, terdapat 46 usaha menengah yang terpilih untuk menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari para responden melalui kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada usaha menengah di Kabupaten Nganjuk.

**Kata Kunci:** Kualitas Laporan Keuangan, Jenjang Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha dan Pengetahuan Akuntansi.

**Reni Wulan Mardianti**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember*

## ***Abstract***

Many factors lead to failure in medium-sized businesses, one of which is the poor quality of financial statements made by medium-sized enterprises. This study aimed to analyze the factors that affect the quality of the financial statements medium-sized enterprises in Nganjuk. These factors are the level of education, size of business, length of business and accounting knowledge. This study is descriptive quantitative research. Determination of the sample in this study is based on a cluster random sampling method. Based on the criteria predefined sample, there are 46 medium-sized enterprises are chosen to be sampled. This study uses primary data obtained directly from the respondents through the questionnaire. The results showed that the variables of education, size of business, length of business and accounting knowledge and significant positive effect on the quality of financial statements medium-sized enterprises in Nganjuk.

Keywords: Quality of Financial Statements, Level of Education, Size of Business, Old Business and Accounting Sciences.

## RINGKASAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA USAHA MENEGAH KABUPATEN NGANJUK);** Reni Wulan Mardianti; 130810301162; 85 Halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Laporan keuangan bagi usaha menengah adalah sebuah informasi akuntansi yang mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha. Laporan keuangan yang berkualitas diharapkan dapat membantu usaha menengah untuk lebih mengembangkan prospek usaha dan mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada usaha menengah di Kabupaten Banyuwangi. Dengan menggunakan metode *cluster random sampling* dalam pemilihan sampel, terdapat 46 usaha menengah yang memenuhi kriteria sampel penelitian.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan usaha menengah Kabupaten Nganjuk.

## PRAKATA

Alhamdulillahirobil'alamin, segala syukur kehadiran ALLAH SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Menengah Kabupaten Nganjuk)”** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah S.W.T yang telah memberikan segala nikmat yang tak terhingga. Terimakasih atas ridho dan kehendak-Mu sehingga hamba-Mu ini dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.d selaku Rektor Universitas Jember.
3. Dr. Muhammad Miqdad., SE., M.M.,Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Dr. Alwan Sri Kustono, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
5. Dr.Yosefa Sayekti M.Com, Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Novi Wulandari Widyawati, SE,M.Ac&Fin dan Bunga Maharani, SE., M.SA selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen akuntansi beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
8. Kepala serta jajaran dinas se-Kabupaten Nganjuk yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian.
9. Kedua orang tuaku, Ayahanda Mardi dan Ibunda Paryati yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati mencurahkan cinta, kasih sayang, dukungan, doa, kritik dan saran dalam menjalani penyusunan skripsi ini.

10. Adikku Rina Dwi Maryanti dan Andre Abthal yang sangat saya sayangi dan saya banggakan.
11. Kekasihku tercinta Adiatma Dwi Cahyo terimakasih atas dukungannya, usaha dan do'amu takkan sia-sia, senyumanmu adalah semangat baru bagiku, semoga Allah SWT selalu menjaga cinta dunia akhirat kita.
12. Sahabat-sahabat terbaikku (Nita, Lina, Indana dan Tatit).
13. Seluruh teman-teman alih program angkatan 2013 yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan kita selama ini.
14. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas semua bantuan yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena ketidaksempurnaan datangnya dari manusia dan kesempurnaan hanya datang dari Allah Subhanahu Wata'ala. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak. Artinya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 27 Februari 2017

Penulis

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN BIMBINGAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>x</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5

1.4	Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB 2.</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1	Landasan Teori .....	7
2.1.1	Definisi Akuntansi.....	7
2.1.2	Informasi Kuntansi .....	8
2.1.3	Laporan Keuangan.....	9
2.1.3.1	Definisi Laporan Keuangan Keuangan.....	9
2.1.3.2	Tujuan Laporan Keuangan.....	10
2.1.4	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).....	11
2.1.5	Usaha Menengah .....	11
2.1.6	Jenjang Pendidikan.....	12
2.1.7	Ukuran Usaha .....	12
2.1.8	Lama Usaha .....	13
2.1.9	Pengetahuan Akuntansi .....	13
2.1.10	Kualitas Laporan Keuangan .....	13
2.2	Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	16
2.3	Pengembangan Hipotesis .....	20
2.3.1	Pengaruh Jenjang Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	20
2.3.2	Pengaruh Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan	

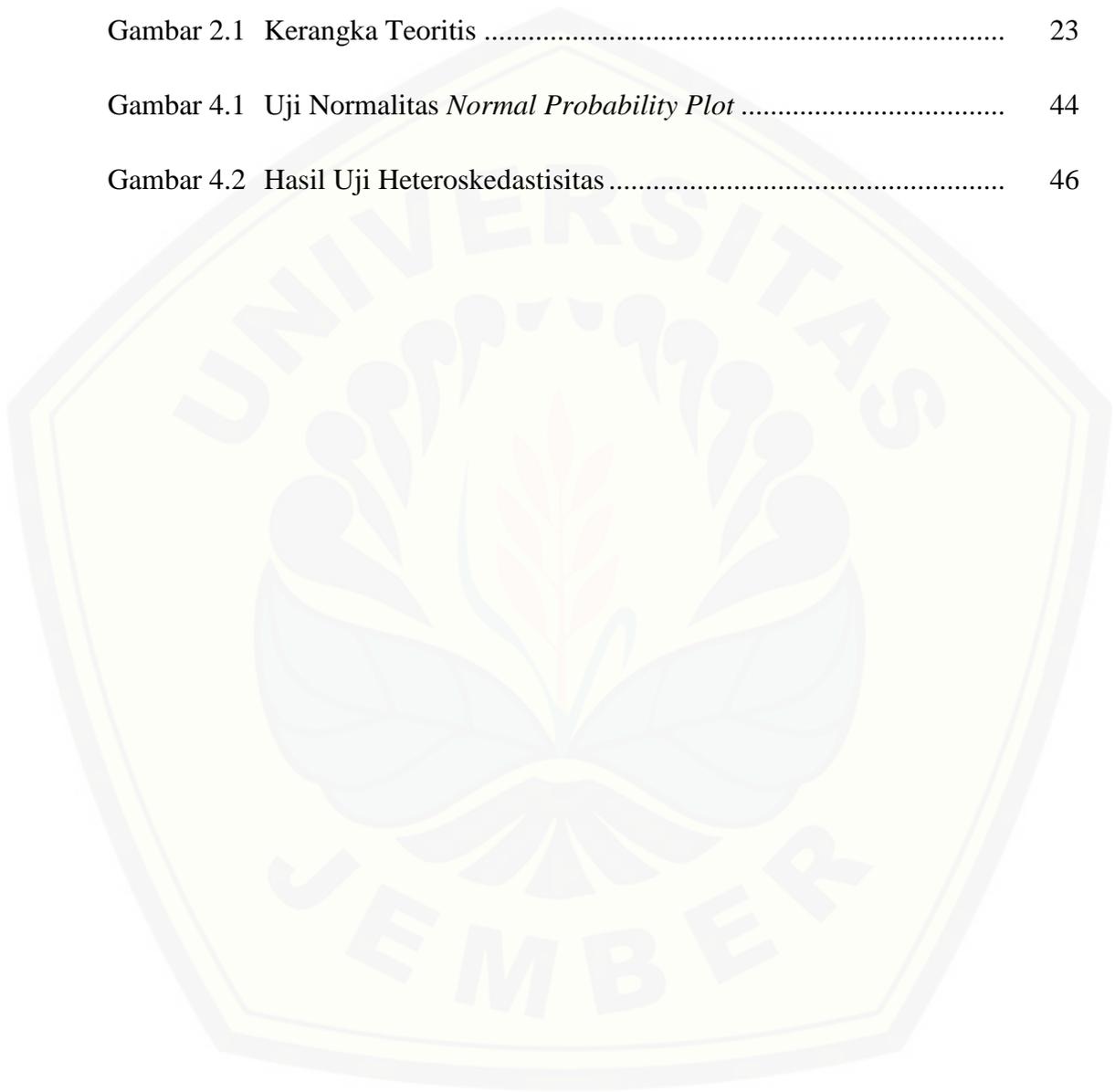
Keuangan .....	20
2.3.3 Pengaruh Lama Usaha terhadap Kualitas Laporan	
Keuangan .....	21
2.3.4 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan	
Keuangan .....	22
2.4 Kerangka Pemikiran.....	23
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Sumber Data.....	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4 Populasi dan Sampel .....	24
3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya .....	26
3.5.1 Variabel Independen (X) .....	26
3.5.1.1 Jenjang Pendidikan (X <sub>1</sub> ).....	26
3.5.1.2 Ukuran Usaha (X <sub>2</sub> ) .....	26
3.5.1.3 Lama Usaha (X <sub>3</sub> ) .....	27
3.5.1.4 Pengetahuan Akuntansi (X <sub>4</sub> ).....	28
3.5.2 Variabel Dependen (Y).....	28
3.6 Teknik Pengujian Data.....	28
3.6.1 Uji Validitas.....	28
3.6.2 Uji Realibilitas .....	29

3.7	Metode Analisis Data.....	29
3.7.1	Statistik Deskriptif .....	29
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	29
3.7.2.1	Uji Normalitas Data.....	29
3.7.2.2	Uji Multikolinearitas.....	30
3.7.2.3	Uji Heterokedastisitas .....	30
3.7.3	Teknik Pengujian Hipotesis.....	31
3.7.3.1	Analisis Regresi Berganda.....	31
3.7.3.2	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	31
3.7.3.3	Pengujian <i>Goodness of Fit</i> suatu model .....	32
3.7.3.4	Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	32
<b>BAB 4.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
4.2	Analisis Deskriptif .....	34
4.3	Deskripsi Karakteristik Responden .....	35
4.4	Statistik Deskriptif Jawaban Responden .....	37
4.5	Uji Instrumen .....	41
4.5.1	Uji Validitas .....	41
4.5.2	Uji Reliabilitas .....	43
4.6	Uji Asumsi Klasik.....	44
4.6.1	Uji Normalitas .....	44

4.6.2	Uji Multikolinearitas.....	44
4.6.3	Uji Heteroskedastisitas .....	45
4.7	Pengujian Hipotesis .....	46
4.7.1	Analisis Regresi Berganda.....	46
4.8	Pembahasan Hasil Penelitian .....	50
4.8.1	Pengaruh Jenjang Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	50
4.8.2	Pengaruh Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	51
4.8.3	Pengaruh Lama Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	52
4.8.4	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	53
<b>BAB 5.</b>	<b>KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN.....</b>	<b>55</b>
5.1	Kesimpulan .....	55
5.2	Keterbatasan .....	55
5.3	Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>57</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Teoritis .....	23
Gambar 4.1 Uji Normalitas <i>Normal Probability Plot</i> .....	44
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	46



**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 4.1	Sampel dan Tingkat Penyebarannya .....	35
Tabel 4.2	Jenis Kelamin Responden .....	36
Tabel 4.3	Strata Pendidikan Responden.....	36
Tabel 4.4	Pendidikan Responden .....	37
Tabel 4.5	Kategori Rata-Rata Jawaban Responden .....	37
Tabel 4.6	Kategori Rata-Rata Jawaban Responden untuk Variabel Pengetahuan Akuntansi (X4) .....	38
Tabel 4.7	Kategori Rata-Rata Jawaban Responden untuk Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y).....	39
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas .....	42
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas .....	43
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel 4.11	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	47
Tabel 4.12	Hasil Uji t .....	48

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Kuisioner Penelitian

Lampiran 2 : Rekapitulasi Data Demografi Responden dan Informasi Perusahaan

Lampiran 3 : Rekapitulasi Kuisioner

Lampiran 4 : Karakteristik Responden

Lampiran 5 : Jawaban Responden

Lampiran 6 : Uji Instrumen

Lampiran 7 : Analisis Regresi Linier Berganda

Lampiran 8 : Uji Asumsi Klasik

Lampiran 9 : Uji Hipotesis

Lampiran 10 : Rtabel

Lampiran 11 : Ttabel

Lampiran 12 : Ftabel

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan harapan bangsa, karena UMKM sebagai salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. UMKM kebanyakan tumbuh dari industri keluarga, sehingga konsumennya pun berasal dari kalangan menengah ke bawah. Selain itu, kenyataan menunjukkan bahwa pada waktu terjadi adanya krisis ekonomi, UMKM lebih konsisten dibandingkan perusahaan-perusahaan besar. Sehingga UMKM dapat dipandang sebagai penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, pendorong laju pertumbuhan ekonomi serta membantu penyerapan tenaga kerja (Mulyani, 2014).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Nganjuk, perkembangan produktivitas secara nyata pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di tahun 2014 sebesar Rp 17.259.839,30 ada kenaikan dari tahun 2013 sebesar 10.84 %. Tiga sektor ekonomi yang sangat dominan kontribusinya, yaitu sektor: pertanian, kehutanan, dan perikanan (32.91%); perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil (18.23%); dan industri pengolahan (12.73%). Laju pertumbuhan ekonomi kabupaten Nganjuk di tahun 2014 sebesar 5.10% sedangkan pendapatan per kapitanya sebesar Rp 12.328.590,08 atau naik 10.03% dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan Undang-Undang yang mengatur tentang UMKM adalah Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008. Salah satunya adalah Usaha Menengah yang merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah sebagai mana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

UMKM memiliki peran yang sangat besar dalam perekonomian Indonesia. Menurut data BPS 2014, jumlah UMKM di Indonesia sebanyak 57,89 juta unit, atau 99,99 persen dari total jumlah pelaku usaha nasional. UMKM memberikan kontribusi terhadap kesempatan kerja sebesar 60,34 persen. Dalam prakteknya, pengembangan UMKM masih terkendala dalam hal perolehan modal atau

pembiayaan kredit. Padahal pemerintah telah banyak mengeluarkan kebijakan dalam rangka mempermudah UKM untuk memperoleh modal, baik melalui bantuan pemerintah langsung (berupa dana hibah) maupun lewat kredit lembaga keuangan. Namun, akses pembiayaan kredit perbankan sangat terbatas, dimana pihak perbankan tidak selalu dapat memperoleh informasi keuangan yang memadai dari UMKM karena keterbatasan atau ketiadaan catatan keuangan dari UMKM tersebut (Iswara, 2013).

Peran pemerintah ini bukan sekedar ditekankan pada pemberian modal, tetapi lebih pada membina kemampuan usaha kecil dan membuat sesuatu kondisi yang mendorong kemampuan usaha kecil dalam memanfaatkan modal atau dalam kata lain, pemerintah harus membina kemampuan usaha kecil dalam menghitung modal optimum yang diperlukan kemampuan menyusun suatu proposal pendanaan ke lembaga-lembaga pemberi modal, serta mengeluarkan kebijakan atau peraturan yang lebih memihak usaha kecil dan menengah untuk pemberian dana.

Sementara itu, rencana pemerintah untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil melalui program-program pembangunan usaha kecil dan menengah adalah suatu hal semestinya, walaupun didalam tataran konsep masih mengalami kekurangan di sana-sini. Sebagai misal, konsep usaha kecil dan menengah tidaklah benar-benar melingkupi secara keseluruhan masyarakat kecil. Bagaimana mendefinisikan usaha kecil yang benar-benar kecil atau mendefinisikan rakyat kecil seringkali masih bias. Dan malangnya, jumlah mereka yang tidak/kurang terdefiniskan dalam rencana-rencana pembangunan nasional tersebut berjumlah sangat besar.

Realita yang sesungguhnya menunjukkan bahwa masih banyak usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang belum menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya. Para pengusaha menengah kurang memperhatikan praktek akuntansi, kebanyakan pengusaha menengah di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya (Pinasti, 2007). Berbagai faktor yang melatarbelakangi sebuah unit usaha tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya, antara lain karena para pengusaha tersebut

menganggap akuntansi sangat rumit untuk diterapkan dalam perusahaannya, selain itu terdapat anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi UMKM. Hal terpenting yang dipikirkan oleh para pengusaha adalah bagaimana cara menghasilkan laba yang sebanyak-banyaknya dari usaha yang dijalankan.

Penelitian ini mencoba mengungkap pengaruh ukuran usaha, jenjang pendidikan, lama usaha dan pengetahuan akuntansi. Ukuran usaha dan lama usaha memiliki andil terhadap keuangan pada usaha menengah. Semakin berkembangnya usaha, maka semakin kompleks dalam menerapkan akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan. Demikian pula dengan umur usaha, semakin lama usaha beroperasi maka perusahaan dapat dinilai secara historis telah memiliki kestabilan dalam kinerjanya sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Iswara, 2013). Sedangkan jenjang pendidikan yang ditempuh dan pengetahuan yang memadai dalam upaya pengelolaan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan Sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Pengetahuan akuntansi, yakni manajer atau pemilik berperan penting dalam mengelola usahanya. Kemampuan dan keahlian pimpinan usaha menengah dapat ditentukan dari pengalaman dalam mengelola usaha (Hadi, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan Hadi (2016) menunjukkan bahwa skala usaha dan lama usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM di Kabupaten Sragen, namun jenjang pendidikan dan latar belakang tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM di Kabupaten Sragen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iswara (2013) menunjukkan bahwa jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha dan keikutsertaan dalam program Pembinaan berpengaruh terhadap persepsi pentingnya pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mulyani (2014) menunjukkan bahwa ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kudus, namun jenjang pendidikan dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kudus. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iswara (2013)

menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan usaha menengah di Kabupaten Jember.

Dari uraian latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian di Kabupaten Nganjuk yang merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai program pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan menengah sebagai usaha untuk menciptakan lapangan kerja dan mempercepat pertumbuhan ekonomi dan memberikan sumbangan terhadap pendapatan asli daerahnya.

Dalam melaksanakan program pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan menengah, Pemerintah Kabupaten Nganjuk menyerahkan tugas dan wewenangnya kepada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi (Indagkoptamben) Kabupaten Nganjuk. Dimana mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan urusan pemerintah dan pelayanan umum, membina dan melaksanakan tugas dibidang koperasi, Usaha Mikro dan Menengah. Pembangunan ekonomi masyarakat Kabupaten Nganjuk terkait dengan pembangunan sektor Usaha Kecil, Menengah diharapkan pembangunan sektor ini menunjukkan adanya peningkatan dari jumlah unit usaha, tenaga kerja dan nilai investasi. Alasan untuk memilih obyek UKM di Kabupaten Nganjuk adalah para pelaku UKM terkendala pada kemampuan atau pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dan memaksimalkan produksi.

Berdasarkan Dinas Indagkoptamben di Kabupaten Nganjuk, tercatat pada tahun 2013 Kabupaten Nganjuk memiliki jumlah UMKM sebesar 121.662 dan berkembang pesat di tahun 2014 menjadi 201.463 UMKM yang tersebar di 20 kecamatan yang ada di Kabupaten Nganjuk. UMKM di Kabupaten Nganjuk terdiri dari berbagai sektor yaitu: pertanian; pertambangan dan penggalian; industri pengolahan; konstruksi; perdagangan hotel dan restoran; transportasi; keuangan; dan jasa-jasa. Peningkatan jumlah usaha ini dibarengi dengan perhatian dan pembinaan yang cukup dari pemerintahan kabupaten terkait dengan peningkatan sumber daya manusianya maupun kemampuan pendanaan usahanya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di atas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah Jenjang Pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan usaha menengah di Kabupaten Nganjuk?
- b. Apakah Ukuran Usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan usaha menengah di Kabupaten Nganjuk?
- c. Apakah Lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan usaha menengah di Kabupaten Nganjuk?
- d. Apakah Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan usaha menengah di Kabupaten Nganjuk?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh jenjang pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan usaha menengah di Kabupaten Nganjuk.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Usaha terhadap kualitas laporan keuangan usaha menengah di Kabupaten Nganjuk.
- c. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan usaha menengah di Kabupaten Nganjuk.
- d. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan usaha menengah di Kabupaten Nganjuk.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi pelaku usaha

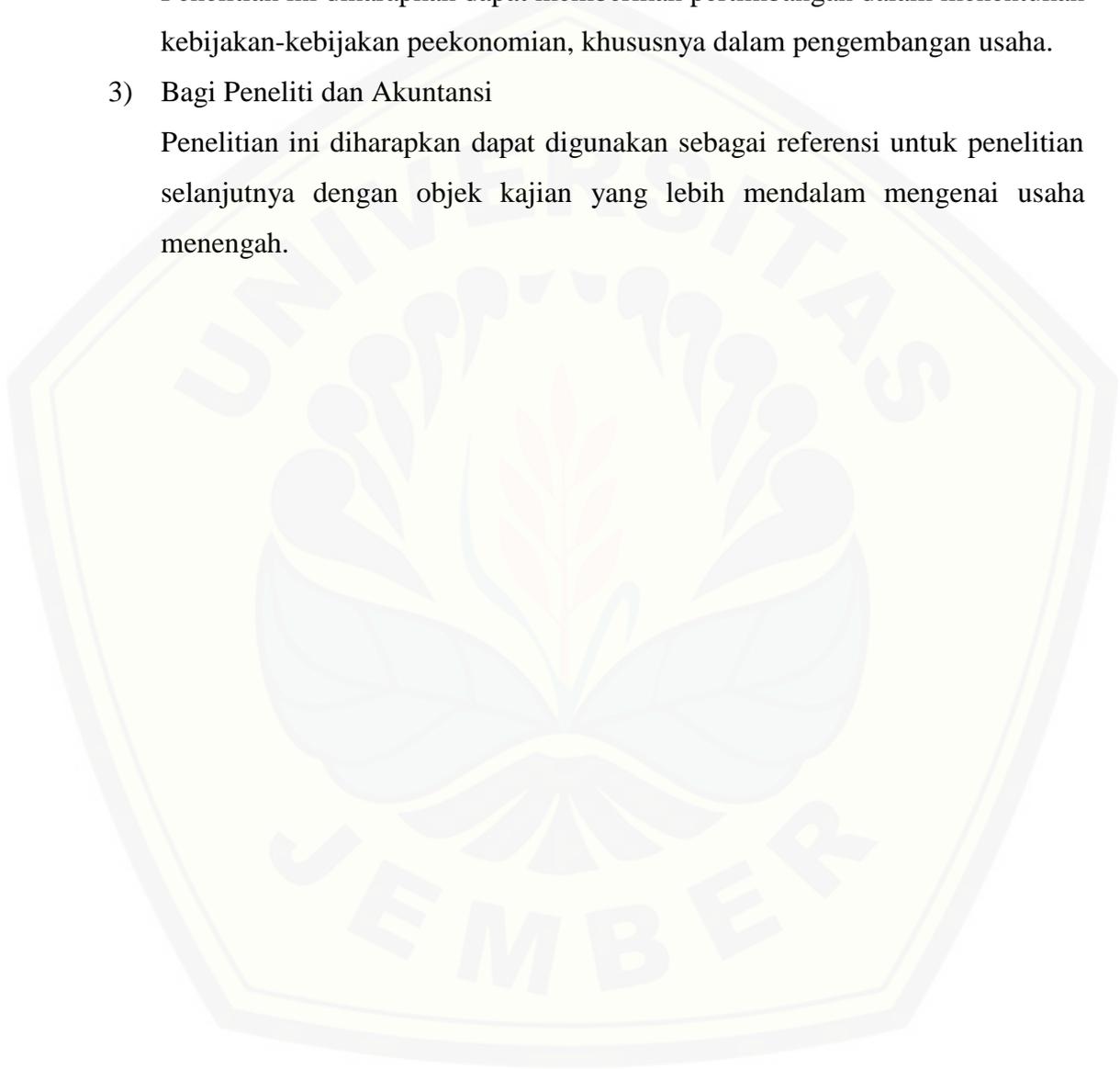
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam rangka peningkatan efektivita penyelenggaraan laporan keuangan yang baik.

2) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan peekonomian, khususnya dalam pengembangan usaha.

3) Bagi Peneliti dan Akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan objek kajian yang lebih mendalam mengenai usaha menengah.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Definisi Akuntansi

Akuntansi sangat dibutuhkan oleh satu entitas bisnis. Secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Warren dkk, 2006).

Menurut *American Accounting Association (AAA)*, *Accounting is the process of identifying, measuring, and communicating economic information to permit information judgment and decision by users of the information*. Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. (Soemarso, 2009:3).

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses dan menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan sehingga mempengaruhi aktivitas bisnis (Harison *et al.* 2012).

Menurut Azaria (2013), manfaat yang diperoleh perusahaan jika menggunakan akuntansi pada usaha yang dijalankan antara lain:

1. Mempermudah pelaksanaan usaha

Pembukuan merupakan bagian dari administrasi usaha. Bagi UMKM administrasi keuangan merupakan administrasi yang lebih penting dibandingkan administrasi lainnya karena jumlah orang yang terlibat masih relatif sedikit.

2. Evaluasi kinerja

Dengan akuntansi perusahaan yang tertata rapi dan baik dapat mempermudah perusahaan dalam memiliki kondisi ekonomi perusahaan dan menganalisisnya.

3. Perencanaan yang lebih efektif

Dengan akuntansi yang baik perusahaan dengan mudah melakukan perencanaan usahanya kedepan yaitu dengan melihat kondisi keuangan pada kurun waktu atau periode tertentu untuk dianalisis kemampuan dan kelemahan dari perusahaan tersebut.

#### 4. Pemeriksaan dari pihak luar

Dengan akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan, pihak luar perusahaan seperti pajak, kredit perbankan sangat membutuhkan informasi perusahaan tentang kondisi ekonomi dan perusahaan yang digunakan oleh pihak luar dalam pengambilan keputusan misalnya jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan, pencairan kredit perbankan, dan kepentingan lainnya.

### 2.1.2 Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi dapat diperoleh manajemen melalui laporan keuangan. Manajemen yang menggunakan informasi akuntansi sesuai kebutuhan akan merasakan manfaat yang maksimal dari adanya laporan keuangan. Informasi akuntansi didefinisikan sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tinakan. Penggunaan informasi akuntansi itu untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen, dan pengawasan operasional (Belkaoui, 2006).

Menurut Arnold dan Hope (1990) dalam Fitriyah (2006), informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan. Agar data keuangan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, maka data tersebut harus disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai. Menurut Anthony dan Reecy (1989) dalam Fitriyah (2006), informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu:

#### a. Informasi Operasi

Mulyadi (2001) dalam Fitriyah (2006) menyatakan bahwa informasi ini menyediakan data mentah bagi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi yang terdapat pada perusahaan manufaktur antara lain: informasi produksi, informasi pembelian dan

pemakaian bahan baku, informasi penggajian, informasi penjualan dan lain-lain. Informasi akuntansi disiapkan hampir sama dengan informasi akuntansi manajemen, namun perbedaannya adalah informasi operasi dikhususkan dalam pembuatan laporan yang memuat kegiatan operasi perusahaan (Riasetiawan, 2007).

b. Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen lebih ditunjukkan kepada pihak internal perusahaan, dan tidak mempunyai sifat historikal tetapi informasi saat ini dan masa yang akan datang (Solovida, 2010). Menurut Anthony dan Reece (1989) dalam Fitriyah (2006) informasi ini digunakan dalam tiga fungsi manajemen yaitu: (1) perencanaan, (2) implementasi pengolahan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen, dan (3) pengendalian. Informasi akuntansi manajemen ini disajikan kepada manajemen perusahaan dalam berbagai laporan, seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, laporan biaya menurut aktivitas, dan lain-lain.

c. Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan akan memberikan informasi yang lebih ditujukan kepada pihak luar perusahaan, terutama investor dan kreditor. Informasi akuntansi keuangan tersebut antara lain laporan keuangan, yang mempunyai komponen, seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Informasi akuntansi keuangan ini harus disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan (SAK). Hal tersebut dilakukan agar pihak perusahaan dan pihak yang berkepentingan dapat mempunyai persepsi yang sama dalam menginterpretasikan informasi itu (Solovida, 2010).

## 2.1.3 Laporan Keuangan

### 2.1.3.1 Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan sebuah entitas yang disajikan secara terstruktur digunakan sebagai media komunikasi dan

pertanggungjawaban antara perusahaan dan para pemiliknya atau pihak lain (Kristanto, 2011).

Menurut PSAK No.1 (2015:3), laporan keuangan adalah informasi akhir terungkap dalam laporan keuangan meliputi:

- a. Laporan laba/rugi
- b. Laporan perubahan modal
- c. Laporan neraca
- d. Laporan arus kas
- e. Catatan atas laporan keuangan

### **2.1.3.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2009) adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun, tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.
- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi, misalnya keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka pada perusahaan tersebut.

#### **2.1.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)**

Menurut SAK ETAP (2009:1) Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

- a. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan.
- b. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlihat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

- a. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal.
- b. Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun reksa dana dan bank investasi.

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP.

#### **2.1.5 Usaha Menengah**

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 46/M-DAG/PER/9/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 36/M-DAG/PER/9/2007 tentang Surat Izin Usaha Perdagangan, menyatakan bahwa

usaha menengah merupakan usaha yang kekayaan bersihnya lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2,5 miliar sampai dengan paling banyak Rp. 50 miliar. Memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang s.d 99 orang. Ciri-ciri usaha menengah adalah sebagai berikut: pada umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur bahkan modern, dengan pembagian tugas yang lebih jelas antara lain bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi; telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur, sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan; telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi pemburuhan, telah ada Jamsostek , pemeliharaan kesehatan, dll; sudah memiliki segala persyaratan legalitas antara lain izin tetangga, izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan, dll; dan sudah memiliki akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan.

### **2.1.6 Jenjang pendidikan**

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan (UU No. 20 Tahun 2003 Bab I, Pasal 1 Ayat 8). Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar (SD, MI, SMP, MTs, dan bentuk lain yang sederajat), pendidikan menengah (SMA, SMK, MA, MAK, dan bentuk lain yang sederajat), dan pendidikan tinggi (Diploma, S1, S2, spesialis, dan S3).

### **2.1.7 Ukuran usaha**

Holmes dan Nicholls (1998, dalam Grace 2003) mendefinisikan ukuran perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat total asset, berupa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Menurut Sekar et al. (dalam Salaf, 2010) menyatakan bahwa ukuran usaha adalah

besar kecilnya (ukuran) perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi sehingga perusahaan tersebut kecenderungan akan menggunakan jumlah pinjaman yang besar pula.

#### **2.1.8 Lama Usaha**

Lama usaha adalah lamanya suatu perusahaan berdiri atau umur dari perusahaan semenjak uaha tersebut berdiri sampai pada saat penulis melakukan penelitian ini. Dengan asumsi bahwa semakin lama usaha tersebut berjalan maka akan mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang signifikan kearah yang positif atau negatif. Perkembangan dari usaha tersebut tergantung dari iklim perdagangan dan persaingan yang terjadi didunia usaha atau pasar. Biasanya usaha yang lebih lama berdiri cenderung lebih berkembang karena sudah memiliki banyak pengalaman dalam menjalankan usahanya. Selain juga usaha yang memiliki umur yang bisa dibilang mapan labih dapat bersaing dengan usaha/pelaku lainnya (Rudiantoro dan Siregar, 2011).

#### **2.1.9 Pengetahuan Akuntansi**

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan tentang fakta, konversi, dan klaifikasi. Pengetahuan tentang fakta meliputi pengetahuan tentang kejadian ekonomi yang sering terjadi, pengetahuan tentang konversi meliputi pengetahuan tentang laporan keuangan, sedangkan pengetahuan tentang klasifikasi meliputi jurnal dan laporan keuangan. Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh manajer atau pemilik perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilikdalam penerapannya di perusahaan (Spilker, dalam Fitriyah, 2006).

#### **2.1.10 Kualitas Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hal yang tidak terpisahkan dari sebuah entitas bisnis. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh unit usaha dapat digunakan untuk mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan, dan kegiatan perusahaan lainnya. Kualitas laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Kualitas laporan

keuangan yang baik harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, yakni SAK ETAP Yang ditujukan untuk entitas-entitas tanpa akuntabilitas publik. Menurut Iswara (2013) menyatakan pelaporan keuangan berkualitas, jika usaha memiliki laporan keuangan yang lengkap atau utuh dan memenuhi karakteristik kualitatif informasi laporan keuangan yang terdapat dalam SAK ETAP.

Penyusunan laporan keuangan dimaksudkan untuk mengarah pada tujuan tertentu. Ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai disebut dengan sifat atau karakteristik kualitatif. Sifat kualitatif laporan keuangan tersebut diantaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

a. Relevan

Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

b. Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan.

c. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

d. Substansi Mengungguli Bentuk

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Hal ini meningkatkan keandalan laporan keuangan.

e. Pertimbangan Sehat

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

f. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

g. Dapat Dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

h. Tepat Waktu

Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

i. Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat

Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediaannya. Namun demikian, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Biaya tersebut juga tidak perlu ditanggung oleh pengguna yang menikmati manfaat. Dalam evaluasi manfaat dan biaya, entitas harus

memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal.

## 2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan penelitian-penelitian yang telah dilakukan dan dijadikan pertimbangan dalam penelitian ini:

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil Penelitian
1	Hadi (2016)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sragen	Latar belakang pendidikan, jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha	jenjang pendidikan dan latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan skala usaha dan lama usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi
2.	Rudiantoro dan Siregar (2011)	Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP	Jenjang pendidikan terakhir, ukuran usaha, lama usaha, latar belakang pendidikan, pemberian informasi	- Jenjang pendidikan terakhir, latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi pentingnya

			<p>sosialisasi SAK ETAP, pemahaman pengusaha terkait SAK ETAP, kualitas laporan keuangan, jumlah kredit yang diterima</p>	<p>pelaporan keuangan usaha.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lama usaha berpengaruh negatif terhadap persepsi pentingnya pelaporan keuangan usaha.</li> <li>- Ukuran usaha berpengaruh positif terhadap persepsi pentingnya pelaporan keuangan usaha.</li> <li>- Pemberian informasi dan sosialisasi SAK ETAP berpengaruh positif terhadap pemahaman terkait SAK ETAP.</li> <li>- Kualitas laporan keuangan berpengaruh negatif terhadap besarnya jumlah kredit yang</li> </ul>
--	--	--	---	--

				diterima.
3.	Mulyani (2014)	Faktor-faktor yang memoengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Kudus	Ukuran Usaha, jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, lama usaha	Ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM; sedangkan jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM
4.	Tuti (2014)	Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP	Pemberian informasi dan sosialisasi, latar belakang pendidikan, jenjang pendidikan lama usaha, ukuran usaha	Lma usaha berpengaruh signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan; sedangkan latar belakang, jenjang pendidikan tidak berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan
5.	Iswara (2013)	Faktor-faktor yang	Pengalaman manajerial	Pengalaman manajerial pimpinan

		Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Usaha Menengah Kabupaten Jember	pimpinan, pengetahuan pimpinan tentang akuntansi, skala usaha, umur usaha, keikutsertaan dalam program pembinaan	tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan; sedangkan pengetahuan pimpinan tentang akuntansi, skala usaha, umur usaha, dan keikutsertaan dalam program pembinaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan
6.	Hadi (2015)	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (studi kasus pada usaha menengah Kabupaten Banyuwangi)	Jenjang pendidikan pimpinan, pengetahuan akuntansi, ukuran usaha, dan lama usaha	Jenjang pendidikan pimpinan, pengetahuan akuntansi, ukuran usaha, dan lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan usaha menengah

## **2.3 Pengembangan Hipotesis**

### **2.3.1 Pengaruh Jenjang Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut Muhibbin dalam Rosandi (2013) pendidikan adalah tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah dan madrasah) yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap dan sebagainya. Samuj dalam Handayani (2011) menyatakan bahwa tingkat pendidikan formal pemilik atau manajer UKM sangat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi keuangan dan manajemen. Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh manajer atau pemilik perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik dalam penerapannya di perusahaan (Spilker, dala Iswara).

Menurut Murniarti (2002) dalam Fitriawati dan Anggraini (2011), menemukan bahwa jenjang pendidikan formal yang rendah cenderung tidak memiliki persiapan dan penggunaan informasi akuntansi yang memadai dibandingkan pengusaha yang memiliki pendidikan formal lebih tinggi. Apabila pengusaha mendapatkan informasi dengan baik, maka pemahaman mereka terkait pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan akan menjadi lebih baik dan mendukung usahanya.

Penelitian Aufar (2013), faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM menunjukkan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Jenjang Pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### **2.3.2 Pengaruh Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Ukuran usaha yaitu skala yang menunjukkan besar atau kecilnya sebuah organisasi atau perusahaan yang dapat diukur menggunakan beberapa cara. Cara yang dapat digunakan untuk mengukur sebuah perusahaan, menurut Tuti (2014) yaitu dilihat dari jumlah karyawan, volume penjualan dan nilai aset dari perusahaan tersebut. Seperti yang jelas tertuliskan dalam Undang-Undang Nomor

20 Tahun 2008 bahwa ukuran usaha juga dapat diklasifikasikan kedalam beberapa kategori, yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar.

Rudiantoro dan Siregar (2012) menemukan bahwa ukuran usaha merupakan faktor yang sulit dipisahkan dengan lingkungan pengusaha UMKM. Ukuran usaha dapat mempengaruhi pemikiran pengusaha terkait dengan kompleksitas dan semakin tingginya tingkat transaksi perusahaan sehingga diharapkan dengan makin besarnya ukuran usaha dapat mendorong seseorang untuk berfikir dan belajar terkait solusi untuk menghadapinya. Ukuran yang besar berimplikasi perusahaan mempunyai sumber daya yang lebih besar dan juga lebih mampu mempekerjakan karyawan dengan keahlian yang lebih baik (Gray 2006). Mulyani (2014), hasil penelitian menunjukkan ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2 : Ukuran Usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### **2.3.3 Pengaruh Lama Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Lama suatu usaha berdiri diduga memberikan pengaruh positif terhadap pengusaha UMKM mengenai SAK ETAP. Menurut Amburgey et al. (1993) dan Henderson (1990), dalam Anderson dan Eshima (2011), umur usaha semakin panjang memberikan keuntungan dalam hal telah mempunyai struktur dan proses yang rutin yang mendisiplinkan setiap tindakan perusahaan. Termasuk dalam proses tersebut adalah proses pembukuan.

Penelitian Holmes dan Nicholls (1989) memperlihatkan bahwa penyediaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh usia usaha. Perusahaan yang memiliki umur lebih tua bisa lebih tinggi tingkat integritasnya dalam menggunakan informasi akuntansi. Semakin lama usaha beroperasi, maka semakin memungkinkan kecilnya diskresi dalam kualitas pelaporan keuangannya (Fanani, 2009). Perusahaan yang beroperasi lama memungkinkan berada dalam keadaan operasi dan kinerja keuangan yang kokoh (Gu et al, 2002).

Das dan Dey (2005) menemukan adanya hubungan positif antara umur usaha UMKM dengan frekuensi melakukan pembukuan secara teratur. Transaksi yang terjadi dalam UMKM yang sudah berdiri lama akan semakin meningkat dan butuh penanganan yang maksimal mengenai hal tersebut sehingga pengelolaan keuangannya akan semakin rapi dan tertata tidak sembarang mencatat mulai dari proses pembukuan hingga pelaporan keuangan dan dapat menghasilkan informasi akuntansi yang diutuhkan oleh pemilik manajer UMKM untuk mempermudah proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, maka untuk mengelola keuangan dalam UMKM dan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yang berperan sebagai standar penyusunan laporan keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan analisis dan kajian diatas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3 : Lama Usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **2.3.4 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pengetahuan tentang akuntansi sangat dibutuhkan oleh pimpinan usaha dalam menjalankan operasional perusahaan. Tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh seseorang tentu akan berpengaruh pada penerimaan dan pemecahan masalah seseorang terhadap informasi akuntansi yang diterimanya, kemudian akan berpengaruh pada luasnya informasi akuntansi yang akan digunakan.

Menurut berbagai penelitian dalam Probosari (2014), salah satu kelemahan UMKM di Indonesia ialah pada umumnya mereka tidak menguasai dan tidak mempraktekan sistem keuangan yang memadai. Pada umumnya UMKM tidak atau belum memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola catatan akuntansi secara ketat dan berdisiplin dengan pembukuan yang tertaur, baik dalam bentuk harian, mingguan, bulanan, dan seterusnya.

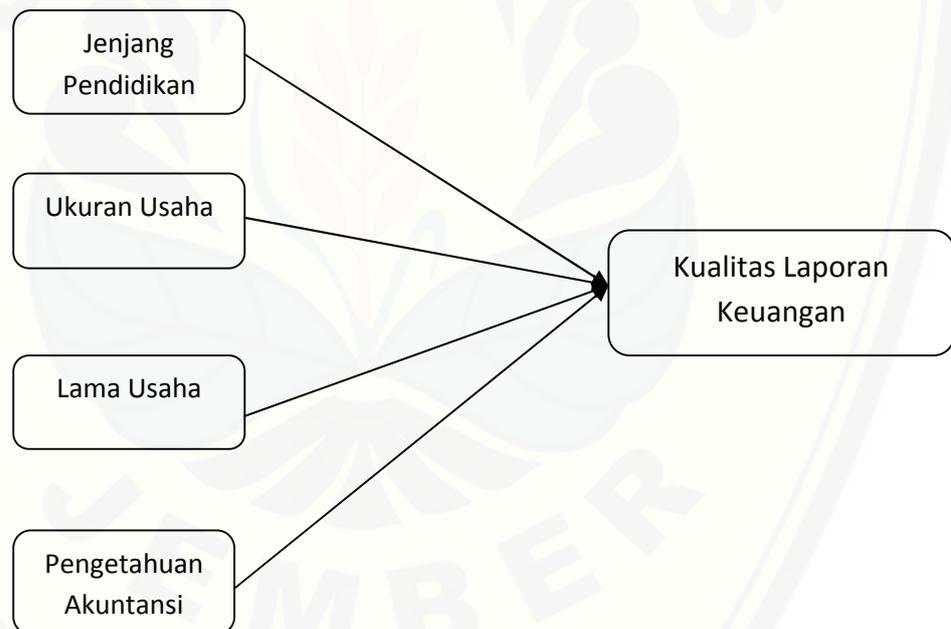
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iswara (2013) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan usaha menengah. Berdasarkan kajian dan uraian diatas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H4 : Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka berpikir ini merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

dapun masalah-masalah yang dianggap penting dalam penelitian ini adalah ukuran usaha, jenjang pendidikan, lama usaha yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Berikut ini merupakan gambar kerangka pemikiran dari penelitian ini



Gambar 2.1 Kerangka Teoritis

## **BAB 3. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif. Menurut Arikunto (2006:12) mendefinisikan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya, demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.

### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, sumber data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dengan menggunakan kuesioner, yakni kuesioner yang dijawab oleh Pelaku Usaha Menengah yaitu pemilik / pimpinan yang berada di Wilayah Kabupaten Nganjuk. Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya saja dari internet, dokumen, jurnal dan artikel (Sugiyono, 2012).

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik penyebaran kuisoner yang telah disusun secara terstruktur, dimana sejumlah pertanyaan tertulis disampaikan pada pimpinan usaha menengah. Kuisoner adalah suatu daftar pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan (Indriantoro, 2009).

### **3.4 Populasi dan Sampel**

Menurut Indriantoro dan Supomo (2012), menyatakan bahwa populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai

karateristik tertentu. Menurut Sugiyono (2012), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pelaku usaha yaitu baik merupakan pemilik atau manajer usaha menengah yang terdapat di Wilayah Kabupaten Nganjuk.

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan proses tertentu sehingga dapat mewakili populasi (Indriantoro dan Supomo, 2009:115). Adapun teknik pengambilan sampel untuk usaha menengah tersebut dilakukan dengan menggunakan metode *cluster random sampling*, yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel bila populasi tersebar di daerah cukup luas, seperti di suatu negara, provinsi, kabupaten dan sampel yang dipilih secara acak (Sugiyono, 2012:119). Dalam penelitian ini teknik tersebut digunakan karena populasi dari penelitian ini tersebar di berbagai wilayah di Kabupaten Nganjuk, sehingga peneliti perlu mengambil sampel dari setiap wilayah. Kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Usaha yang telah beroperasi lebih dari 1 tahun dan omset perusahaan maksimal 2 milyar
- b. Usaha yang sudah menerapkan pencatatan akuntansi dan menyajikan laporan keuangan.
- c. Milik Warga Negara Indonesia
- d. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar.
- e. Berbentuk usaha orang perorangan atau badan usaha yang tidak berbadan hukum.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yang dianggap representatif (mewakili) adalah usaha menengah di Kabupaten Nganjuk yang sudah memiliki legalitas usaha menurut Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel penelitian:

#### **3.5.1 Variabel Independen (X)**

Variabel Independen merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain, serta bebas dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain (Indriantoro dan Supomo, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas yaitu ukuran usaha, jenjang pendidikan, lama usaha.

##### **3.5.1.1 Jenjang Pendidikan ( $X_1$ )**

Jenjang pendidikan adalah tahapan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Pendidikan di Indonesia diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, terbagi dalam tiga jalur utama, yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal. Pendidikan di Indonesia terbagi dalam empat jenjang, yaitu anak usia dini, dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan formal yang dimaksud adalah Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Umum (SMU), Diploma III (DIII), Sarjana (S1), dan Pascasarjana (S2). Point yang diberikan atas jawaban dari pertanyaan ini adalah 1 untuk SMA/SMK, 2 untuk jawaban S1, 3 untuk jawaban S2, serta jawaban lainnya dapat berkisar 0-4 tergantung jawaban yang dipilih, jika lebih rendah dari SMA/SMK maka point 0, kemudian jika setara S1 atau S2 maka point 2 atau 3, dan jika lebih tinggi dari S2 maka point 4 (Rudiantoro dan Siregar, 2011).

##### **3.5.1.2 Ukuran Usaha ( $X_2$ )**

Ukuran usaha merupakan nilai perusahaan yang dapat diukur dari total nilai asetnya atau nilai penjualan selama satu tahun. Penentuan indeks ukuran usaha adalah dengan memberi point pada jawaban di kuisioner untuk pertanyaan

mengenai aset perusahaan, jumlah karyawan, dan penjualan perusahaan pertahun. Dimana masing-masing pertanyaan disediakan pilihan jawaban dari A hingga D dan point untuk masing-masing pilihan adalah 1 untuk jawaban “A”, 2 untuk jawaban “B”, 3 untuk jawaban “C”, dan 4 untuk jawaban “D”. Sedangkan untuk pengolahan datanya, dilakukan berdasarkan perhitungan skor total dari masing-masing penjumlahan point yang diperoleh. Pengukuran tersebut telah digunakan dalam penelitian Rudiantoro dan Siregar (2011).

Berikut ini pertanyaan dan pilihan jawaban yang dalam penelitian untuk mengetahui ukuran usahanya:

1. Aset Perusahaan : a. antara Rp. 100 juta s.d Rp. 300 juta  
b. antara Rp. 300 juta s.d Rp. 600 juta  
c. antara Rp. 600 juta s.d Rp. 1 milyar  
d. antara Rp. 1 milyar Rp. 1.5 milyar
2. Jumlah Karyawan : a. kurang dari 5 orang  
b. antara 6 orang s.d 19 orang  
c. antara 20 orang s.d 49 orang  
d. antara 50 s.d 100 orang
3. Penjualan Perusahaan per Tahun : a. antara Rp. 500 juta s.d Rp 750 juta  
b. antara Rp 750 juta s.d Rp 1 milyar  
c. antara Rp 1 milyar s.d Rp 1,5 milyar  
d. antara 1,5 milyar s.d Rp. 2 milyar

### 3.5.1.3 Lama Usaha (X<sub>3</sub>)

Lama usaha ini diukur berdasarkan umur perusahaan berdasarkan tahun sejak pendirian perusahaan sampai dengan penelitian ini dilakukan. Pengukuran variabel ini dilakukan dengan memberikan point 1 untuk jawaban kurang dari 5 tahun, point 2 untuk jawaban antara 6 tahun s.d 10 tahun, point 3 untuk jawaban antara 10 tahun s.d 15 tahun, dan point 4 untuk jawaban lebih dari 15 tahun (Hadi, 2015).

#### **3.5.1.4 Pengetahuan Akuntansi ( $X_4$ )**

Pengetahuan akuntansi dalam penelitian ini merupakan pengetahuan deklaratif. Pengetahuan deklaratif merupakan pengetahuan tentang fakta-fakta dan berdasarkan konsep. Pada penelitian ini variabel pengetahuan akuntansi menggunakan dimensi antara lain mengenai elemen laporan keuangan, penggolongan rekening, laporan laba/rugi, laporan neraca, pencatatan pembelian secara tunai, pencatatan penjualan secara kredit, pencatatan pembayaran utang, pencatatan retur pembelian, dan pencatatan retur penjualan. Pengetahuan setiap dimensi variabel pengetahuan akuntansi menggunakan skala likert (*likert scale*). Skala likert umumnya menggunakan lima angka penilaian yaitu: point 1 untuk tingkat sangat tidak setuju (STS), point 2 untuk tingkat tidak setuju (TS), point 3 untuk tingkat netral (N), point 4 untuk tingkat setuju (S), dan point 5 untuk tingkat sangat setuju (SS). Pengukuran tersebut telah digunakan dalam penelitian Hadi (2015).

#### **3.5.2 Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan (Y). Kualitas laporan keuangan dinilai baik apabila menyajikan laporan keuangan yang lengkap dan dapat memberikan informasi keuangan bermanfaat yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan. Penyusunan kuisioner menggunakan skala likert dengan skor dan kategorinya yaitu: skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS), skor 3 untuk jawaban Ragu-Ragu (R), skor 4 untuk jawaban Setuju (S), dan skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS). Pengukuran tersebut telah digunakan dalam penelitian Rudiantoro dan Siregar (2011) dan Hadi (2015)

### **3.6 Teknik Pengujian Data**

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner tersebut benar-benar cocok untuk digunakan pada penelitian. Suatu kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner

tersebut (Ghozali, 2011). Dengan program SPSS dilakukan perhitungan koefisien korelasi, dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan dinyatakan valid, namun jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid, pertanyaan tersebut dapat dihilangkan atau diganti. Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS. Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel  $r$  Pearson Product Moment (Indriantoro dan Supomo, 2009 : 181).

### **3.6.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu penelitian pengukur dapat dipercaya. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Kuisoner dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memberikan hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah dan hasil yang serupa apabila digunakan berkali-kali. Dengan bantuan SPSS untuk pengujian reliabilitas melihat nilai Cronbach Alpha yang didapat. Apabila nilai Cronbach Alpha  $>$  0,6 maka pengujian itu dinyatakan reliabel (Indriantoro dan Supomo, 2009 : 180).

## **3.7 Metode Analisi Data**

### **3.7.1 Statistik Deskriptif**

Tujuan penggunaannya adalah untuk mengetahui gambaran umum mengenai data penelitian dan hubungan yang ada antara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif dalam penelitian ini pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi yang menyajikan ringkasan, pengukuran atau penyusutan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Singarimbus dan Efendi, 2002).

### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.7.2.1 Uji Normalitas Data**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji

normalitas ini ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2009). Alat uji yang digunakan adalah dengan analisis grafik histogram dan grafik *normal probability*.

Dasar pengambilan keputusan dengan analisis grafik *normal probability plot* adalah (Ghozali, 2009):

1. Jika titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika titik menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2009). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflationfactor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai  $Tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

### 3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedasitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *Variance* residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka kondisi ini disebut homoskedasitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005:105).

Untuk mengetahui adanya heteskedastisitas adalah dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatter Plot* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.7.3 Teknik Pengujian Hipotesis

#### 3.7.3.1 Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji hipotesis yang dikemukakan, maka digunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh variabel-variabel independen (lebih dari satu) yang digunakan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana,

Y : Kualitas Laporan Keuangan

: Konstanta

$b_{1,2,3}$  : Koefisien Regresi

$X_1$  : Jenjang Pendidikan

$X_2$  : Ukuran Usaha

$X_3$  : Lama Usaha

$X_4$  : Pengetahuan Akuntansi

e : Kesalahan residu

#### 3.7.3.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2011:97), Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen maka dapat dilihat dari nilai *adjusted*  $R^2$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, terbatas. Sebaliknya, nilai  $R^2$  yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel

dependen (Ghozali, 2011). Nilai yang digunakan adalah *adjusted R<sup>2</sup>* karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua buah. *Adjusted-R<sup>2</sup>* diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Adjusted } R^2 = 1 - (1 - R^2) \left[ \frac{(N-1)}{N-K} \right]$$

Keterangan :

*Adjusted-R<sup>2</sup>* : Koefisien determinasi disesuaikan

*R<sup>2</sup>* : Koefisien determinasi

N : Jumlah sampel pengamatan

K : Jumlah variabel

### 3.7.3.3 Pengujian *Goodness of Fit* suatu model

Perhitungan statistik memperoleh hasil yang signifikan yaitu 5%. Pengujian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan uji F. Uji statistik F (F-test) atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2001).

Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( = 5%). Penentuan besarnya *F<sub>hitung</sub>* menentukan rumus :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) (n-k)}$$

Dimana :

*R<sup>2</sup>* : Koefisien Determinasi

n : Jumlah Sampel

k : Jumlah Variabel

Ketentuan penerimaan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti secara simultan ketiga variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikan 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan) hal ini berarti secara simultan ketiga variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.7.3.4 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variabel terikat (Kuncoro, 2001). Rumusnya adalah:

$$T = \frac{\beta_n}{S\beta_n}$$

Keterangan :

- $\beta_n$  : Koefisien regresi masing-masing variabel  
 $S\beta_n$  : *StandartError* masing-masing variabel  
 t : Test signifikan dengan angka korelasi

Formulasi hipotesis uji t:

- 1)  $H_0 : \beta_i = 0, i = 1, 2, 3$   
 $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, tidak ada pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 2)  $H_a : \beta_i \neq 0, i = 1, 2, 3$   
 $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ada pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 3) *Level of significane 5%*.
- 4) Kriteria pengambilan keputusan
  - a) Jika  $-\text{t}_{\text{tabel}} \leq \text{t}_{\text{hitung}} \leq \text{t}_{\text{tabel}}$  :  $H_0$  diterima berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
  - b) Jika  $\text{t}_{\text{hitung}} > \text{t}_{\text{tabel}}$  atau  $\text{t}_{\text{hitung}} < -\text{t}_{\text{tabel}}$  :  $H_0$  ditolak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

## BAB 5

### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenjang Pendidikan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi Jenjang Pendidikan maka Kualitas Laporan Keuangan akan semakin baik.
2. Ukuran Usaha berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Ini membuktikan bahwa semakin besar Ukuran Usaha maka Kualitas Laporan Keuangan akan semakin baik.
3. Lama Usaha berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi Lama Usaha maka Kualitas Laporan Keuangan akan semakin baik.
4. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Ini membuktikan bahwa semakin baik Pengetahuan Akuntansi maka Kualitas Laporan Keuangan akan semakin baik.

#### 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah

1. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui masih terdapat variabel lain yang belum dimasukkan dan memiliki kemungkinan untuk berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan usaha menengah.
2. Adanya penelitian ini dilakukan sebelum keberlakuan SAK EMKM sehingga peneliti belum menggunakan SAK EMKM dalam meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

3. Penggunaan metode pengumpulan data dengan cara kuesioner ini memiliki keterbatasan pada jawaban responden, sehingga objektivitas responden sangat dibutuhkan.
4. Sampel yang digunakan dalam penelitian hanya terbatas pada usaha menengah yang telah memiliki legalitas usaha. Hal ini akan mempersempit tingkat generalisasi hasil penelitian dan menyebabkan terbatasnya data yang dapat masuk dalam sampel.

### **5.3 Saran**

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan khususnya usaha menengah. Variabel tersebut antara lain kondisi lingkungan dan pengalaman masa lalu.
2. Untuk penelitian selanjutnya di harapkan untuk menggunakan standar kualitas laporan keuangan terbaru yakni Standar Akuntabilitas Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai acuan dalam penelitiannya.
3. Dalam penggunaan metode pengumpulan dengan cara kuesioner harus dilakukan dengan benar memahami karakter dari responden sehingga mendapatkan jawaban yang bersifat objektif.
4. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan daerah penelitian, karena semakin luas daerah cakupan kemungkinan akan memperoleh data yang lebih mampu mendeskripsikan kondisi yang ada dilapangan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anderson, B.S. and Y. Eshima. 2011. *The Influence of Firm Age and Intangible Resources on the Relationship between Entrepreneurial Orientation and Firm Growth among Japanese Smes*. Journal of Business Venturing.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aufar, Arizali. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung)*.
- Azaria, Mukti Vina, 2013. *Penerapan Akuntansi Pada UKM Unggulan di Kabupaten Kota Blitar dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP*. Jember : Universitas Jember.
- Belkaoui, Ahmed Riahi, 2006. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Das, Ashim Kumar dan Dey, Nikhil Bushan. 2005. *Financial Management and Analisis Practices in Small Business: An Exploratory Study in India*.
- Dewan Standar Akuntansi. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Fanani, Zaenal, dkk. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Penentu Kualitas Pelaporan Keuangan dan Kepercayaan Investor*. Surabaya : Universitas Airlangga.
- Fitriawati, Roza dan Anggraini, Fivi. 2011. *Quality of Financial Statement Micro Small and Medium Enterprises (SMEs) and Prospect of Implementation of Financial Accounting Standards No Akuntabilitas Public Entitas (SAK ETAP)*. Sumatera Barat : Universitas Bung Hatta Padang.
- Fitriyah, Hadiyah, 2006. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoarjo*. Surabaya : Tesis Pascasarjana Universitas Airlangga.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : BP Universitas Diponegoro.
- Grace, Ytianna. 2003. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Jawa Tengah”*. Semarang : Magister Akuntansi UNDIP.

- Gray, C. 2006. Absorptive Capacity, Knowledge Management and Innovation in Entrepreneurial Small Firms. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*, 12 (6), 345-360.
- Hadi, Maulida Lathifiyani. 2015. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Jember: Universitas Jember.
- Hadi, Misbakhul. 2016. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kabupaten Sragen*. Surakarta : Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Handayani, Ratih. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dan Perusahaan Publik Sektor Manufaktur*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Hapsari, Pratidina Ayu. 2010. *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Penerapan Akuntansi pada Sentra Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Jember*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Harison, et al. 2012. *Akuntansi Keuangan*. Edisi Kedelapan Jilid satu. Jakarta: Erlangga.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BFFE-Yogyakarta.
- Iswara, Ulfa Setia. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Usaha Menengah Kabupaten Jember*. Jember : Universitas Jember.
- Mulyani, Sri. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Kudus : Simposium Nasional Akuntansi 11*.
- Pinasti, Margani. 2007. Pengaruh Penyelenggaraan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi : Suatu Riset Eksperimen. *Simposium Akuntansi Nasional Akuntansi X. Makassar. Juli. 2007. AMKP-09*.
- Probosari, Devi. 2014. *Praktik Akuntansi dan Iplikasinya Pada Kualitas Informasi (Studi pada UMKM)*.
- Rudiantoro, Rizki dan Siregar, Sylvia Veronica. 2011. *Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP*. Jakarta : Universitas Indonesia.

- Soemarso, S.R. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat.
- Solovida, Grace Tianna. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Jawa Tengah*. Semarang : Magister Akuntansi UNDIP.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharli, Michelle, 2006. *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang*, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Tuti, Rias. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP*. Surabaya : Universitas Katolik Widya Mandala.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
- Warren,dkk 2005. *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Edisi Kedua Puluh Satu, Erlangga, Jakarta.
- <https://www.bps.go.id>

**Lampiran 1 Kuisoner Penelitian**

**KUISONER PENELITIAN**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**  
**KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Studi Kasus Pada Usaha Menengah Kabupaten Nganjuk)

---

Lampiran : Kuesioner  
Perihal : Permohonan Bantuan Pengisian Kuesioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu/Saudara  
Manajer/Pemilik Usaha Menengah  
di Tempat

Dengan Hormat,

Saya memohon kesediaan anda untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner penelitian ini. Penelitian ini dilakukan sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Jember (UNEJ), dengan judul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan*” (Studi Kasus Pada Usaha Menengah Kabupaten Nganjuk)”.

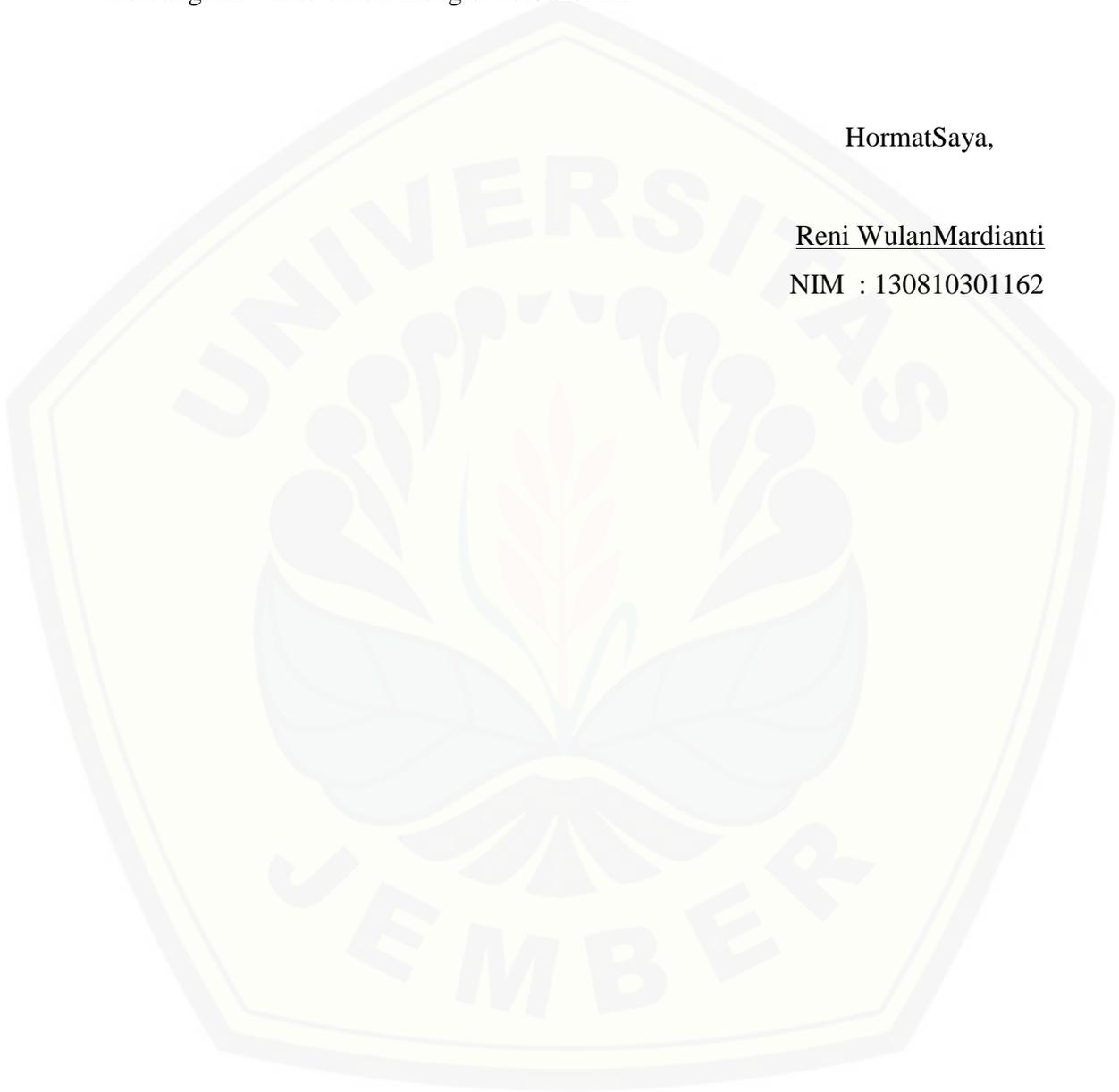
Kuesioner ini semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak untuk dipublikasikan. Karena itu saya mengharap kesediaan anda untuk menjawab dengan jujur dan sungguh-sungguh. Seperti layaknya penelitian ilmiah, maka saya menjamin kerahasiaan identitas usaha.

Semoga bantuan yang anda berikan dapat mendukung penyusunan skripsi saya. Akhir kata saya ucapkan terimakasih untuk kerjasama dan kesediannya meluangkan waktu untuk mengisi kuisioner ini.

Hormat Saya,

Reni WulanMardianti

NIM : 130810301162



**Bagian 1 : Demografis Responden**

- Petunjuk : - Isilah titik-titik yang tersedia sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara.
- Pilihlah salah satu pernyataan yang sesuai dengan memberikan tanda *check list*( )

1. Nama : .....
2. JenisKelamin : ( ) Laki-laki ( ) Perempuan
3. Usia : ..... Tahun
4. Jabatan/Posisi : .....

**Variabel Independen (X1) : Jenjang Pendidikan**

5. Pendidikan Terakhir : ( ) SMA/SMK ( ) S1 ( ) S2  
( ) Lainnya .....

**Bagian 2 : Informasi Umum Perusahaan**

- Petunjuk : - Isilah titik-titik yang tersedia sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara.
- Pilihlah salah satu pernyataan yang sesuai dengan memberikan tanda *check list* ( )

1. Nama Perusahaan : .....
2. Bentuk Hukum Perusahaan : a. PT  
b. Firma / CV  
c. UD  
d. Lain-lain

**Variabel Independen (X2) : Ukuran Usaha**

3. Asset Perusahaan : ( ) antara Rp. 100 juta s.d Rp. 300 juta  
( ) antara Rp. 300 juta s.d Rp. 600 juta  
( ) antara Rp. 600 juta s.d Rp. 1milyar

- ( ) antara Rp. 1 milyar s.d Rp 1,5 milyar
4. Jumlah Karyawan : ( ) kurang dari 5 orang  
( ) antara 6 orang s.d 19 orang  
( ) antara 20 orang s.d 49 orang  
( ) antara 49 orang s.d 100 orang
5. Penjualan Perusahaan perTahun : ( ) antara Rp. 500 juta s.d Rp 750 juta  
( ) antara Rp 750 juta s.d Rp. 1 milyar  
( ) antara Rp 1 milyar s.d Rp. 1,5 milyar  
( ) antara Rp 1,5 milyar s.d Rp 2 milyar

**Variabel Independen (X3) : Lama Usaha**

6. Lama Usaha Berjalan : ( ) kurang dari 5 tahun  
( ) antara 6 tahun s.d 10 tahun  
( ) antara 10 tahun s.d 15 tahun  
( ) lebih dari 15 tahun

**Bagian 3 :****Variabel Independen (X4) : Pengetahuan Akuntansi**

Petunjuk :

- Berilah tanda *check list* ( ) pada kolom di masing-masing pertanyaan/ Pernyataan dibawah ini sesuai dengan yang anda rasakan.

- Keterangan pengisian kuisioner :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Apakah anda setuju jika elemen dari laporan keuangan terdiri dari harta, utang, modal, pendapatan, beban dan prive?					
2.	Apakah anda setuju jika berdasarkan penggolongan rekening digolongkan menjadi rekening riil dan rekening nominal?					
3.	Apakah anda setuju jika neraca merupakan daftar yang menggambarkan posisi harta, hutang, dan modal perusahaan?					
4.	Apakah anda setuju jika laporan rugi/laba diukur dengan cara membandingkan pendapatan yang diperoleh perusahaan dengan biaya yang digunakan untuk memperoleh pendapatan tersebut?					
5.	Apakah anda setuju apabila terjadi pembelian					

	secara tunai, maka rekening kas akan berkurang disisi kredit?					
6.	Apakah anda setuju apabila terjadi penjualan secara kredit, maka piutang akan bertambah disisi debit?					
7.	Apakah anda setuju apabila terjadi pembayaran atas utang perusahaan, maka rekening utang akan berkurang disisi debit?					
8.	Apakah anda setuju apabila terjadi pengembalian barang yang telah dibeli karena barang tidak sesuai dengan pesanan atau cacat, maka akan sebagai retur pembelian?					
9.	Apakah anda setuju apabila terjadi pengembalian barang yang telah dijual karena barang tidak sesuai dengan pesanan atau cacat, maka akan sebagai retur penjualan?					

**Bagian 4 :****Variabel Dependen (Y) : Kualitas Laporan Keuangan**

- Berilah tanda check list ( ) pada kolom di masing-masing pertanyaan/ Pernyataan dibawah ini sesuai dengan yang anda rasakan.
- Keterangan pengisian kuisioner :
  - STS : Sangat Tidak Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - R : Ragu-Ragu
  - S : Setuju
  - SS : Sangat Setuju

NO.	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1.	Laporan keuangan yang kami miliki sangat membantu dalam mengambil keputusan					
2.	Laporan yang kami miliki memuat informasi yang akurat					
3.	Dengan adanya laporan keuangan, mempermudah kami untuk memperoleh informasi yang penting yang dibutuhkan perusahaan					
4.	Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain					
5.	SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan antar periode harus konsisten					
6.	Laporan keuangan yang kami miliki, mengungkapkan seluruh aktivitas dari					

	perusahaan					
7.	Laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan					
8.	Laporan keuangan yang memiliki digunakan untuk mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan					

9.	Informasi laporan keuangan disajikan dalam jangka waktu pengambilan keputusan					
10.	laporan keuangan yang kami miliki sangat bermanfaat bagi kami, namun membutuhkan biaya yang tinggi dalam proses pembuatannya					

## Lampiran 2 Rekapitulasi Data Demografi Responden dan Informasi Perusahaan

NO.	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur (th)	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Lama Usaha	Aset Usaha	Jumlah Karyawan
1.	Arjan Hassomal	L	53	SMA/SMK	Pemilik	CV Sidodadi	Alat Elektronik	6-10 tahun	600 jt-1 m	< 5 orang
2.	Priyo Soeharto	L	45	SMA/SMK	Pemilik	PT Pranoto Wisma Indah Sejahtera	Bahan Bangunan	6-10 tahun	300-600 juta	6-19 orang
3.	Nurhalim	L	42	SMA/SMK	Pemilik	UD Lancar Abadi	Bahan Bangunan	< 5 tahun	100-300 juta	6-19 orang
4.	Disca	P	32	S2	Pemilik	UD Makmur	Polowijo, tebusan jasa angkutan barang	6-10 tahun	100-300 juta	6-19 orang
5.	Winarno Utomo	L	58	SMA/SMK	Pemilik	UD Subur	Polowijo, elpijidan sembako	> 15 tahun	300-600 juta	6-19 orang
6.	Mandra Widyanto	L	42	S1	Manager	PT Sabda Alam	Penyediaan tenaga kerja	6-10 tahun	300-600 juta	6-19 orang
7.	Lusi Wahyu	P	46	SMA/SMK	Pemilik	UD Sumber Rejeki	Bahan Bangunan	6-10 tahun	300-600 juta	6-19 orang
8.	Suhariadi	L	40	SMA/SMK	Pemilik	CV Bina Karya	Jasa Kontruksi	10-15 tahun	300-600 juta	6-19 orang
9.	M Dhanu	L	35	S1	Pemilik	CV Gasika	Jasa Kontruksi	< 5 tahun	600jt-1 m	6-19 orang
10.	Erik Mardiko	L	42	S1	Pemilik	CV Harmoni	Ped. Eceran material bahan bangunan	10-15 tahun	600jt-1 m	20-49 orang
11.	Efendi	L	38	S1	Pemilik	CV Padang	Benih/bibit Pertanian	< 5 tahun	300-600 juta	< 5 orang
12.	Sudarno	L	55	SMA/SMK	Pemilik	UD Zifana	Ped. Eceran Padidan Polowijo	6-10 tahun	600jt-1 m	< 5 orang
13.	Dwi Naeli	P	35	S1	Pemilik	CV Guntur Perkasa	Jasa Kontruksi	< 5 tahun	600jt-1 m	6-19 orang
14.	Moh. Hamzah	L	40	S1	Pemilik	UD Rony Jaya	Polowijo, Buah-buahan	< 5 tahun	600jt-1 m	20-49 orang
15.	Arbayana	L	44	S1	Pemilik	UD Ardi Makmur	Ped. Eceran Sayuran/	10-15 tahun	300-600 juta	6-19 orang

							BawangMerah			
16.	Iswahyudi	L	51	SMA/SMK	Pemilik	CV Yuka Jati	Ped. Eceran Furniture	6-10 tahun	600jt-1 m	6-19 oran
17.	SitiMabulatun	P	48	SMA/SMK	Pemilik	UD Muncul	Pupukdanobat-obatanPertanian	10-15 tahun	300-600 juta	6-19 oran
18.	Purwanto	L	45	S1	Pemilik	CV JagoSubur	JasaKontruksi	10-15 tahun	300-600 juta	6-19 oran
19.	Darmaji	L	50	SMA/SMK	Pemilik	CV Setiadarma	Jasapemasanganinst alasilistrik	6-10 tahun	300-600 juta	6-19 oran
20.	Satimin	L	56	SMA/SMK	Pemilik	UD Arditama	Padi, bawangmerah, pupuk	>15 tahun	100-300 juta	6-19 oran
21.	Ali Wahyudi	L	35	S1	Pemilik	UD Putra Pertama	Mobil bekas&jasaangkutan	6-10 tahun	300-600 juta	< 5 orang
22.	Kasno	L	53	SMA/SMK	Pemilik	Tanggung Jaya Toserba	Sembakodanperalatan RT	> 15 tahun	300-600 juta	6-19 oran
23.	SitiIstiqomah	P	42	SMA/SMK	Pemilik	CV Cermi Jaya	JasaKontruksi	6-10 tahun	300-600 juta	6-19 oran
24.	Nuryanto	L	40	S1	Pemilik	KSU Bina Usaha Mandiri	SimpanPinjam	6-10 tahun	100-300 juta	6-19 oran
25.	Suprapti	P	45	S1	Pemilik	TokoNashiro	ATK, fotocopy, counter HP	10-15 tahun	100-300 juta	6-19 oran
26.	Mashudi	L	38	SMA/SMK	Pemilik	UD Azzala	Mobil bekas&jasaangkutan	6-10 tahun	300-600 juta	< 5 orang
27.	SuciCahyoRini	P	34	S2	Pemilik	CV Dwi Lestari	JasaKontruksi	< 5 tahun	300-600 juta	< 5 orang
28.	Sunarmi	P	55	SMA/SMK	Pemilik	UD SumberAgung	Bawangmerah&polo wijo	> 15 tahun	100-300 juta	6-19 oran
29.	Muchlison	L	44	S1	Pemilik	Azizah	JasaAngkutan	6-10 tahun	300-600 juta	< 5 orang
30.	Damianto	L	51	SMA/SMK	Pemilik	UD SinarBawang	Bawangmerah&polo wijo	10-15 tahun	100-300 juta	6-19 oran
31.	Djumali	L	46	SMA/SMK	Pemilik	UD Barokah Jaya	BahanBangunan	6-10 tahun	300-600 juta	< 5 orang
32.	Sony Widayat	L	37	S1	Pemilik	CV	JasaKontruksi	6-10 tahun	100-300 juta	6-19 oran

						ArjunaBintangKomu nika				
33	Kusnan	L	48	SMA/SMK	Pemilik	UD SumberPangan	mebel, polowijo, jasaangkutan	10-15 tahun	600jt-1 m	6-19 oran
34.	Sujarwo	L	53	SMA/SMK	Pemilik	UD Dwi Jaya	Sapi&Domba	>15 tahun	300-600 juta	6-19 oran
35.	Toto Sunyoto	L	55	S2	Pemilik	CV Nagandhini	TernakSapi& Perkebunan buahnaga	10-15 tahun	600jt-1 m	6-19 oran
36.	DewiNurhayatin	P	42	S2	Pemilik	UD DewiMaimun	PakaianJadi, hasilpertanian, perkebunan	6-10 tahun	100-300 juta	< 5 orang
37.	FirmanMaulana	L	35	S1	Manager	TokoSwalayan Prima	makanan&minuman, kosmetik, alatlistrik	10-15 tahun	600jt-1 m	20-49 orang
38.	Jianto	L	39	SMA/SMK	Pemilik	UD Karya Usaha	Ped. Mebel&komponenba hanbangunan	6-10 tahun	300-600 juta	< 5 orang
39.	WiwinSudilah	P	45	S2	Pemilik	CV Perkasa	Mebeler, JasaKontruksi, ATK &Tekstil	10-15 tahun	600jt-1 m	20-49 orang
40.	Pudjianto	L	49	SMA/SMK	Pemilik	UD BawangLanang	Ped. BawangMerah	10-15 tahun	300-600 juta	6-19 oran
41.	M Salamun	L	51	SMA/SMK	Pemilik	UD Rizal Putra	Persewaanalatberat	10-15 tahun	300-600 juta	< 5 orang
42.	Purwati	P	47	SMA/SMK	Pemilik	UD Lombok ps	Ayamdanpakanterna k	> 15 tahun	100-300 juta	6-19 oran
43.	KuntiNurAini	P	45	SMA/SMK	pemilik	UD Kusuma	Ped. Sembako, rokokdanpolowijo	6-10 tahun	100-300 juta	6-19 oran
44.	Anwar Syukuri	L	37	S1	Manager	PT KaryaBakti Metal	Retestertabungelpiji 3 kg	10-15 tahun	300-600 juta	20-49 orang
45.	Subandi	L	35	S1	Pemilik	UD Avi	Jualmobilbekas	6-10 tahun	300-600 juta	< 5 orang
46.	AchmadSuryani	L	45	SMA/SMK	Pemilik	UD Surya Bersama	kayukalimantan&bah	6-10 tahun	100-300 juta	6-19 oran

anbangunan

Lampiran 3 Rekapitulasi Kuisiонер

NO	X 1	X2			Ju ml ah	X3	X4									Tot al	Y											Tot al									
		1	2	3			1	2	3	4	5	6	7	8	9		1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1		2	3	4	5	6	7	8	9	0
1	1	3	1	4	8	2	4	4	3	4	3	3	3	3	30	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	65	
2	1	2	2	4	8	2	4	3	3	3	4	4	4	4	33	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	66			
3	1	1	2	1	4	1	3	4	4	4	3	3	4	4	32	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	65		
4	3	1	2	2	5	2	5	5	3	4	3	5	4	4	37	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	3	3	4	85	
5	1	2	2	2	6	4	5	5	4	5	4	4	5	5	41	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	77	
6	2	2	2	3	7	2	4	4	3	4	4	4	4	4	34	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	70
7	1	2	2	3	7	2	4	3	4	4	5	5	4	4	5	38	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	70	
8	1	2	2	2	6	3	3	4	4	4	3	3	4	4	33	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	69	
9	2	3	2	3	8	1	4	5	5	3	4	5	4	4	5	39	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	72	
10	2	3	3	4	10	3	3	5	4	4	3	4	5	5	5	38	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	69	
11	2	2	1	2	5	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	5	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	73
12	1	3	1	3	7	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	31	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	64	
13	2	3	1	3	7	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	76
14	2	3	3	3	9	1	4	5	3	3	5	4	4	4	4	36	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	72
15	2	2	2	2	6	3	4	3	4	4	5	5	4	4	3	36	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	69	
16	1	3	2	4	9	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	33	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	69
17	1	2	2	2	6	3	4	4	3	5	3	4	4	3	4	34	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	67	
18	2	2	2	3	7	3	5	5	4	3	4	5	5	4	4	39	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	73

19	1	2	2	1	5	1	4	3	4	3	5	5	5	4	4	37	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	63	
20	1	1	2	2	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	63	
21	2	2	1	3	6	2	4	4	3	5	5	5	4	4	3	37	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	77	
22	1	2	2	2	6	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
23	1	2	2	3	7	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	32	1	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
24	2	1	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	68	
25	2	1	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	69	
26	1	2	1	2	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	60	
27	3	2	1	2	5	1	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	4	87	
28	1	1	2	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	32	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	67	
29	2	2	1	3	6	2	4	4	5	5	5	3	3	4	4	37	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	80	
30	1	1	2	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
31	1	2	1	3	6	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	73	
32	2	1	2	2	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	66	
33	1	3	2	3	8	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	64	
34	1	2	2	3	7	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	30	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	63	
35	3	3	2	3	8	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	41	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	88	
36	3	1	1	1	3	2	5	5	5	5	4	3	4	5	5	41	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	84
37	2	3	3	3	9	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	36	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
38	1	2	1	2	5	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	24	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	62	
39	3	3	3	3	9	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	88	
40	1	2	2	3	7	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	33	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	70	
41	1	2	1	2	5	3	4	4	3	3	5	4	5	4	4	36	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	5	4	4	3	3	4	2	70	
42	1	1	2	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	5	5	65	
43	1	1	2	2	5	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	28	5	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	68		
44	2	2	3	3	8	3	5	5	5	4	4	5	3	5	4	40	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	90	

45	2	2	1	3	6	2	4	4	4	5	5	5	5	4	4	40	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	93
46	1	3	2	3	8	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	32	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	71



## Lampiran 4 Karakteristik Responden

## Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	34	73.9	73.9	73.9
	P	12	26.1	26.1	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

## Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32.00	1	2.2	2.2	2.2
	34.00	1	2.2	2.2	4.3
	35.00	5	10.9	10.9	15.2
	37.00	2	4.3	4.3	19.6
	38.00	2	4.3	4.3	23.9
	39.00	1	2.2	2.2	26.1
	40.00	3	6.5	6.5	32.6
	42.00	5	10.9	10.9	43.5
	44.00	2	4.3	4.3	47.8
	45.00	6	13.0	13.0	60.9
	46.00	2	4.3	4.3	65.2
	47.00	1	2.2	2.2	67.4
	48.00	2	4.3	4.3	71.7
	49.00	1	2.2	2.2	73.9
	50.00	1	2.2	2.2	76.1
	51.00	3	6.5	6.5	82.6
	53.00	3	6.5	6.5	89.1
	55.00	3	6.5	6.5	95.7
	56.00	1	2.2	2.2	97.8
	58.00	1	2.2	2.2	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

## Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	16	34.8	34.8	34.8
	S2	5	10.9	10.9	45.7
	SMA/SMK	25	54.3	54.3	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

## Lampiran 5 Jawaban Responden

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	46	1.00	3.00	1.5652	.68806
X2.1	46	1.00	3.00	2.0217	.71458
X2.2	46	1.00	3.00	1.8261	.60752
X2.3	46	1.00	4.00	2.4348	.88574
X2	46	3.00	10.00	6.2826	1.68210
X3	46	1.00	4.00	2.4348	.91049
X4.1	46	3.00	5.00	3.9565	.55604
X4.2	46	3.00	5.00	3.9565	.69782
X4.3	46	2.00	5.00	3.7391	.74341
X4.4	46	2.00	5.00	3.8261	.79734
X4.5	46	3.00	5.00	3.8478	.75916
X4.6	46	2.00	5.00	3.8261	.79734
X4.7	46	3.00	5.00	3.8261	.67674
X4.8	46	3.00	5.00	3.8913	.64043
X4.9	46	2.00	5.00	3.7826	.78636
X4	46	24.00	42.00	34.6522	4.14845
Y.1	46	1.00	5.00	3.8478	.89362
Y.2	46	3.00	5.00	3.6957	.66230
Y.3	46	3.00	5.00	3.6522	.67387
Y.4	46	2.00	5.00	3.6957	.75629
Y.5	46	2.00	5.00	3.4348	.74988
Y.6	46	2.00	5.00	3.3913	.74471
Y.7	46	3.00	5.00	3.4783	.62322
Y.8	46	3.00	5.00	3.8261	.48554
Y.9	46	2.00	5.00	3.8043	.71863
Y.10	46	2.00	5.00	3.6957	.83983
Y.11	46	2.00	5.00	3.7174	.68841
Y.12	46	1.00	5.00	3.5000	.78174
Y.13	46	2.00	5.00	3.3043	.59140
Y.14	46	2.00	5.00	3.4348	.74988
Y.15	46	2.00	5.00	3.0217	.88164
Y.16	46	2.00	5.00	3.4783	.72232
Y.17	46	2.00	5.00	3.5435	.68982
Y.18	46	2.00	5.00	3.6304	.71051
Y.19	46	2.00	5.00	3.6087	.71424
Y.20	46	2.00	5.00	3.5217	.69087
Y	46	59.00	93.00	71.2826	8.72204
Valid N (listwise)	46				

Lampiran 6 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

**Correlations**

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4
X4.1 Pearson Correlation	1	.453**	.241	.233	.300*	.484**	.275	.423**	.334*	.619**
Sig. (2-tailed)		.002	.107	.119	.043	.001	.065	.003	.023	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X4.2 Pearson Correlation	.453**	1	.492**	.346*	-.013	.226	.266	.486**	.468**	.632**
Sig. (2-tailed)	.002		.001	.019	.933	.131	.074	.001	.001	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X4.3 Pearson Correlation	.241	.492**	1	.409**	.204	.222	.085	.453**	.357*	.604**
Sig. (2-tailed)	.107	.001		.005	.174	.139	.577	.002	.015	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X4.4 Pearson Correlation	.233	.346*	.409**	1	.212	.231	.190	.310*	.222	.559**
Sig. (2-tailed)	.119	.019	.005		.157	.122	.206	.036	.138	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X4.5 Pearson Correlation	.300*	-.013	.204	.212	1	.506**	.423**	.331*	.204	.554**
Sig. (2-tailed)	.043	.933	.174	.157		.000	.003	.025	.174	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X4.6 Pearson Correlation	.484**	.226	.222	.231	.506**	1	.602**	.484**	.328*	.707**
Sig. (2-tailed)	.001	.131	.139	.122	.000		.000	.001	.026	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X4.7 Pearson Correlation	.275	.266	.085	.190	.423**	.602**	1	.571**	.387**	.651**
Sig. (2-tailed)	.065	.074	.577	.206	.003	.000		.000	.008	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X4.8 Pearson Correlation	.423**	.486**	.453**	.310*	.331*	.484**	.571**	1	.614**	.797**
Sig. (2-tailed)	.003	.001	.002	.036	.025	.001	.000		.000	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X4.9 Pearson Correlation	.334*	.468**	.357*	.222	.204	.328*	.387**	.614**	1	.678**
Sig. (2-tailed)	.023	.001	.015	.138	.174	.026	.008	.000		.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X4 Pearson Correlation	.619**	.632**	.604**	.559**	.554**	.707**	.651**	.797**	.678**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	Y	
Y.1	1	.709**	.353*	.489**	.433**	.492**	.293*	.194	.264	.411**	.290	.525**	.384**	.366*	.258	.253	.317*	.364*	.392**	.455**	.696**	
		.000	.016	.001	.003	.001	.048	.197	.076	.005	.051	.000	.008	.012	.083	.090	.032	.013	.007	.001	.000	
		N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Y.2	.709**	1	.604**	.610**	.451**	.427**	.468**	.385**	.432**	.549**	.343**	.558**	.469**	.451**	.354**	.404**	.370**	.370**	.447**	.452**	.815**	
		.000	.000	.000	.002	.003	.001	.008	.003	.000	.020	.000	.001	.002	.016	.005	.011	.011	.002	.002	.000	
		N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Y.3	.353*	.604**	1	.747**	.438**	.410**	.405**	.219	.223	.398**	.310**	.422**	.327	.306*	.275	.304	.320	.422**	.357**	.542**	.690**	
		.016	.000	.000	.002	.005	.005	.145	.135	.006	.036	.004	.026	.039	.065	.040	.030	.004	.015	.000	.000	
		N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Y.4	.489**	.610**	.747**	1	.474**	.532**	.269	.155	.133	.341**	.301**	.451**	.311**	.434**	.377**	.313	.367**	.409**	.188	.396**	.694**	
		.001	.000	.000	.001	.000	.071	.303	.377	.020	.042	.002	.035	.003	.018	.034	.012	.005	.216	.006	.000	
		N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Y.5	.433**	.451**	.438**	.474**	1	.644**	.258	.212	.203	.179	.114	.341**	.246	.210	.355**	.305**	.177	.225	.366**	.153	.569**	
		.003	.002	.002	.001	.000	.083	.157	.177	.233	.450	.020	.099	.162	.015	.039	.238	.133	.012	.310	.000	
		N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Y.6	.492**	.427**	.410**	.532**	.644**	1	.402**	.192	.229	.124	.090	.305**	.228	.246	.393**	.347**	.269	.321**	.336**	.285	.609**	
		.001	.003	.005	.000	.000	.006	.200	.125	.413	.550	.039	.127	.100	.007	.018	.071	.029	.022	.054	.000	
		N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Y.7	.293*	.468**	.405**	.269	.258	.402**	1	.428**	.362	.199	.115	.411**	.440**	.449**	.547**	.567**	.312**	.157	.380**	.440**	.641**	
		.048	.001	.005	.071	.083	.006	.003	.013	.184	.447	.005	.002	.002	.000	.000	.035	.297	.009	.002	.000	
		N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Y.8	.194	.385**	.219	.155	.212	.192	.428**	1	.474**	.249	.116	.117	.421**	.273	.165	.242	.288	.325**	.120	.210	.447**	
		.197	.008	.145	.303	.157	.200	.003	.001	.095	.444	.438	.004	.066	.274	.105	.052	.028	.428	.161	.002	
		N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Y.9	.264	.432**	.223	.133	.203	.229	.362	.474**	1	.488**	.335	.297	.196	.161	.217	.313	.443**	.378**	.280	.121	.534**	
		.076	.003	.135	.377	.177	.125	.013	.001	.001	.023	.045	.193	.284	.147	.034	.002	.010	.059	.424	.000	
		N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Y.10	.411**	.549**	.398**	.341**	.179	.124	.199	.249	.488**	1	.617**	.406**	.056	.109	.069	.135	.484**	.366**	.130	.318	.555**	
		.005	.000	.006	.020	.233	.413	.184	.095	.001	.000	.005	.710	.471	.648	.370	.001	.012	.387	.031	.000	
		N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	
Y.11	.290	.343	.310	.301**	.114	.090	.115	.116	.335	.617**	1	.557**	-.057	-.015	.120	.323	.518**	.509	.086	.364	.506**	
		.051	.020	.036	.042	.450	.550	.447	.444	.023	.000	.000	.707	.921	.426	.029	.000	.000	.568	.013	.000	
		N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	
Y.12	.525**	.558**	.422**	.451**	.341**	.305**	.411**	.117	.297**	.406**	.557**	1	.240	.265	.435**	.472**	.391**	.420**	.438**	.329**	.706**	
		.000	.000	.004	.002	.020	.039	.005	.438	.045	.005	.000	.108	.075	.003	.001	.007	.004	.002	.025	.000	
		N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	
Y.13	.384**	.469**	.327**	.311**	.246	.228	.440**	.421**	.196	.056	-.057	.240**	1	.697**	.541**	.224	.130	.221	.183	.255	.526**	
		.008	.001	.026	.035	.099	.127	.002	.004	.193	.710	.707	.108	.000	.000	.135	.388	.140	.224	.087	.000	
		N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	
Y.14	.366	.451**	.306	.434**	.210	.246	.449**	.273	.161	.109	-.015	.265	.697**	1	.590**	.469**	.134	.100	.034	.110	.528**	
		.012	.002	.039	.003	.162	.100	.002	.066	.284	.471	.921	.075	.000	.000	.001	.373	.510	.821	.467	.000	
		N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	
Y.15	.258	.354	.275	.377**	.355	.393	.547**	.165	.217	.069	.120	.435**	.541**	.590**	1	.646**	.346	.155	.226	.273	.615**	
		.083	.016	.065	.010	.015	.007	.000	.274	.147	.648	.426	.003	.000	.000	.000	.019	.304	.132	.067	.000	
		N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	
Y.16	.090	.404**	.304	.313	.305	.347**	.597**	.242	.313	.135	.323	.472**	.224	.469**	.640**	1	.314**	.179	.328**	.246	.613**	
		.000	.005	.040	.034	.039	.016	.000	.105	.034	.370	.029	.001	.135	.001	.000	.033	.234	.026	.100	.000	
		N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	
Y.17	.317	.370**	.320	.367**	.177	.268	.312	.288	.443**	.484**	.518**	.391**	.130	.134	.346**	.314	1	.891**	.000	.324	.602**	
		.032	.011	.030	.012	.238	.071	.026	.052	.002	.001	.000	.007	.388	.373	.019	.033	.000	.595	.029	.000	
		N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	
Y.18	.364	.370**	.422**	.406**	.225	.321**	.157	.325	.378**	.366**	.599**	.420**	.221	.100	.155	.179	.691**	1	.366**	.447**	.609**	
		.013	.011	.004	.005	.133	.029	.297	.028	.010	.012	.000	.004	.140	.510	.394	.234	.000	.012	.002	.000	
		N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	
Y.19	.392**	.447**	.357**	.188	.366**	.336**	.380**	.120	.280	.130	.086	.436**	.183	.034	.226	.328	.080	.366**	1	.558**	.521**	
		.007	.002	.015	.216	.012	.022	.009	.428	.059	.387	.568	.002	.224	.821	.132	.028	.595	.012	.000	.000	
		N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	
Y.20	.455**	.452**	.542**	.399**	.153	.285	.440**	.210	.121	.318**	.364**	.329	.355	.110	.273	.246	.324	.447**	.558**	1	.598**	
		.001	.002	.000	.006	.310	.054	.002	.161	.424	.031	.013	.025	.087	.467	.067	.100	.028	.002	.000	.000	
		N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	
Y	.696**	.815**	.690**	.694**	.569**	.609**	.641**	.447**	.534**	.555**	.506**	.708**	.526**	.538**	.615**	.613**	.602**	.609**	.521**	.598**	1	
	.																					

**b. UjiReliabilitas****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	46	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	10

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	46	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	21

## Lampiran 7 Analisis Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4, X3, X2, X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871 <sup>a</sup>	.759	.735	.51470469

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.138	4	8.535	32.216	.000 <sup>b</sup>
	Residual	10.862	41	.265		
	Total	45.000	45			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

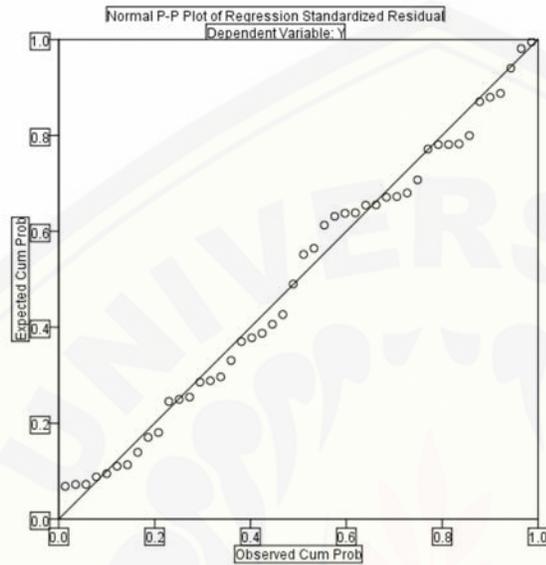
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.280	.082		.343	.733
	X1	.458	.110	.458	4.184	.000
	X2	.198	.092	.175	2.160	.037
	X3	.169	.079	.171	2.153	.037
	X4	.402	.109	.402	3.671	.001

a. Dependent Variable: Y

**Lampiran 8 Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas Data**



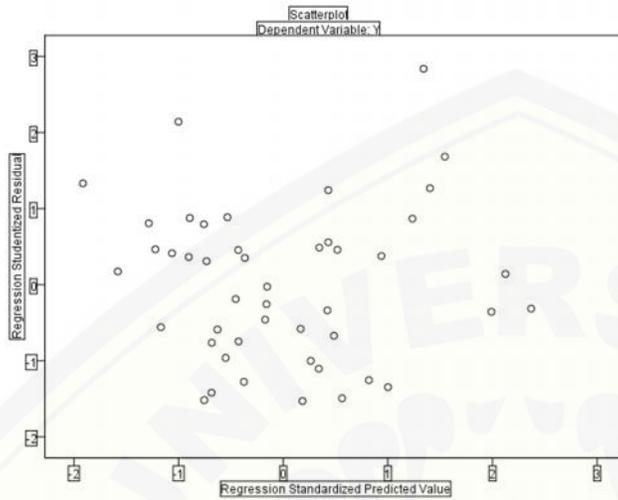
**b. Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.280	.082		.343	.733		
	X1	.458	.110	.458	4.184	.000	.491	2.038
	X2	.198	.092	.175	2.160	.037	.892	1.121
	X3	.169	.079	.171	2.153	.037	.938	1.066
	X4	.402	.109	.402	3.671	.001	.492	2.034

a. Dependent Variable: Y

**c. Uji Heteroskedastisitas**



## Lampiran 9 Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisienan Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871 <sup>a</sup>	.759	.735	.51470469

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

### b. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.138	4	8.535	32.216	.000 <sup>b</sup>
	Residual	10.862	41	.265		
	Total	45.000	45			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

### c. Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.280	.082		.343	.733
	X1	.458	.110	.458	4.184	.000
	X2	.198	.092	.175	2.160	.037
	X3	.169	.079	.171	2.153	.037
	X4	.402	.109	.402	3.671	.001

a. Dependent Variable: Y

## Lampiran 10 Rtabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148

Lampiran 11 tTabel

$P_c$	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29535	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079

Lampiran 12 Ftabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81